

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 148, November 2021



Ketua Umum Apindo Lakukan Audiensi Kepada Gubernur Lemhannas RI	2
Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi Wakil Ketua DPR RI	3
Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara Lemhannas RI Dengan Unnes Serta Lemhannas RI dengan Bakomubin	4
Pimpinan dan Manajemen PT. Summarecon Agung Tbk Mengikuti Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI	5
Jakarta Geopolitical Forum V/2021	6
Lemhannas RI Menyelenggarakan Refleksi Tenaga Pendidik Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan	7
Pengukuhan Dewan Pengurus Korpri Lemhannas RI	8
Peringati Hari Sumpah Pemuda, Lemhannas RI Gelar Gebyar Wawasan Kebangsaan #KaryaNyataGarudaMuda	9
Kunjungi Kalimantan Selatan, Lemhannas RI Evaluasi Kontribusi Alumninya	10
Sosialisasi Penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang/Jasa	11
Lemhannas RI Menerima Audiensi dari AMKI	12

Jakarta Geopolitical Forum V/2021

Ketua Umum Apindo Lakukan Audiensi Kepada Gubernur Lemhannas RI

Senin, 18 Oktober 2021

Ketua Umum Apindo Hariyadi B. Sukamdani, Ketua Bidang Hubungan Antarlembaga Apindo Anthony Hilman, Koordinator Alumni Taplai Lemhannas RI untuk Apindo Lusya Karina, Ketua DPP Apindo DPP Sumatera Utara Parlindungan Purba, dan Pengurus Bidang UMKM Apindo Arief Budiman melakukan audiensi kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Senin (18/10), di Ruang Tamu Gubernur.

Dalam audiensi tersebut, Ketua Umum Apindo menyampaikan terima kasih atas kesempatan pendidikan dan pemberian pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang diberikan Lemhannas RI kepada Apindo. Ia berharap kerja sama tersebut dapat terus terjalin dan ditingkatkan melalui nota kesepahaman. "Kami berharap bahwa kerja sama kita bisa ditingkatkan. Apakah kami nantinya akan banyak terlibat baik itu untuk PPSA, PPRA maupun Taplai," katanya.

Ketua Umum Apindo sendiri menilai bahwa Apindo yang memiliki anggota hampir 15.000 perusahaan dan tersebar di seluruh Indonesia, memiliki peran strategis untuk Indonesia dalam sektor ekonomi. Sebagai pelaku di sektor riil, menurutnya, Apindo memberikan perhatian cukup besar kepada seluruh anggota Apindo tidak terpapar paham-paham negatif. Oleh karena itu, para pengusaha yang tergabung dalam Apindo perlu memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dan bisa berperan bukan hanya sebagai pelaku ekonomi untuk mencari keuntungan pribadi, tapi untuk bangsa dan negara. "Bagi kami, kami memandang rasanya sektor ini penting karena kami mempunyai impact yang cukup besar," ujar Ketua Umum Apindo. Lebih lanjut, ia juga menyampaikan bahwa dengan adanya



pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang mendalam kepada anggota Apindo dapat memperkuat ketahanan nasional dari sisi ekonomi.

Sementara, Gubernur Lemhannas RI menyambut baik atas niat kerja sama dan penandatanganan nota kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Apindo. "Tinggal dikoordinasikan supaya bisa ditransformasikan menjadi sebuah perubahan yang konkret dan kita laksanakan," ucapnya.

Gubernur juga menyampaikan bahwa indikator implikasi pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam karakter harus terus dijaga. "Pasti kalau tidak dijaga, lama-lama akan luntur. Terutama dengan pengaruh lingkungan yang ada," katanya. Oleh karena itu, Gubernur menegaskan bahwa harus dipikirkan bagaimana cara agar pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam karakter bisa terus terpelihara. Selain itu, ia juga mengingatkan bahwa media sosial memiliki peran disrupsi yang

cukup besar dan tidak mudah dalam mengendalikannya.

Ketua Umum Apindo menyampaikan bahwa Apindo memiliki posisi yang unik. Di satu sisi Apindo merupakan mitra pemerintah, namun di sisi lain Apindo juga mengawal kebijakan-kebijakan agar terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Apindo juga dapat memberikan kritik kepada perusahaan-perusahaan yang ada. Oleh karena itu, implikasi pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam karakter tersebut dapat dipraktikkan dan dipelihara dalam tugas mengawal kebijakan untuk benar-benar sebesar-besarnya bermanfaat untuk masyarakat.

Turut hadir mendampingi Gubernur Lemhannas RI dalam audiensi tersebut yaitu Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Prasetya Nugraha, S.T., M.Sc., Kepala Biro Hubungan Masyarakat Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han., Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Laksma TNI Sri Widodo, S.T., CHRMP.

Gubernur Lemhannas RI menerima audiensi Wakil Ketua DPR RI

Selasa, 19 Oktober 2021

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima audiensi Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel pada Selasa (19/10) di Ruang Tamu Gubernur.

Dalam kesempatan audiensi tersebut, Wakil Ketua DPR RI menyampaikan pengalamannya saat mengunjungi Daerah Pemilihannya, yakni Gorontalo. Dari pengalaman kunjungannya tersebut, ia menilai bahwa pendidikan Lemhannas RI sangat diperlukan hingga kepala desa. "Pendidikan lewat Lemhannas RI musti lebih diperbesar programnya, sampai kepada kepala desa," tuturnya.

Selain itu, Wakil Ketua DPR RI juga menyampaikan keprihatinannya karena banyak anak-anak di Gorontalo

yang lebih hapal lagu-lagu kekinian dibandingkan lagu kebangsaan seperti Indonesia Raya. Hal tersebut, mendorong Rachmat berinisiatif untuk menyarankan dibuatkannya program pendidikan, pembinaan, atau pemantapan nilai-nilai kebangsaan untuk kepala desa dan guru-guru di Gorontalo.

Dengan diberikannya program pendidikan, pembinaan, atau pemantapan nilai-nilai kebangsaan, Wakil Ketua DPR RI berharap nantinya kepala desa dan guru-guru tersebut bisa mengajarkan nilai-nilai ke anak-anak. "Tidak ada gunanya pembangunan infrastruktur kalau SDM lemah dan SDM kita gampang digoyang," katanya.

Menanggapi hal itu, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa

hal tersebut sebaiknya dilakukan secara terintegrasi banyak pihak. "Harus dikeroyok total," katanya. Menurut Gubernur, akan lebih baik jika tidak hanya melibatkan Lemhannas RI saja karena kuncinya adalah pendidikan yang dimulai sejak anak usia dini. "Menurut saya tidak hanya wasbang, tapi juga diimbangi dengan kompetensi fungsional seperti kepemimpinan, manajemen pemerintahan tingkat desa, dan tata kelola pemerintahan," lanjutnya.

Menindaklanjuti hal tersebut, Gubernur menyampaikan bahwa rencana program pendidikan, pembinaan, atau pemantapan nilai-nilai kebangsaan dapat diinisiasi dengan penandatanganan nota kesepahaman yang dilanjutkan dengan pendiskusian cara, kurikulum, dan silabusnya.



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Unnes serta Lemhannas RI dengan Bakomubin

Selasa, 19 Oktober 2021

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, Rektor Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., dan Ketua Umum Badan Koordinasi Mubaligh Se-Indonesia Ali Mochtar Ngabalin menandatangani Nota Kesepahaman bersama pada Selasa (19/10) di Ruang Nusantara, Lemhannas RI.

Penandatanganan nota kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Unnes merupakan perpanjangan dari nota kesepahaman sebelumnya. Sedangkan penandatanganan nota kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Bakomubin merupakan yang pertama kali. Ruang lingkup kedua nota kesepahaman tersebut meliputi

peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, pertukaran Tenaga Ahli, dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, serta tukar menukar informasi dan pelaksanaan pengkajian. Kedua nota kesepahaman tersebut berlaku selama lima tahun sejak ditandatangani.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) menyampaikan bahwa saat ini perguruan tinggi tidak hanya mendidik mahasiswa agar cerdas, tapi juga harus membentuk mahasiswa agar berkarakter. Menurutnya, kecerdasan lebih mudah dijangkau pada era disrupsi ini karena kesempatan dan akses untuk mendapat kecerdasan begitu mudah. Namun, tidak dengan karakter, meski

informasi tersebar luas dan mudah dijangkau. Ia juga menyampaikan bahwa riset menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki wawasan kebangsaan dengan kepemimpinan dan prestasi. Oleh karena itu, Unnes merasa perlunya kerja sama dengan Lemhannas RI guna memberikan wawasan kebangsaan.

Sementara dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum Badan Koordinasi Mubaligh Se-Indonesia (Bakomubin) menyampaikan bahwa kemajuan industri teknologi informasi mempengaruhi pola pikir para Mubaligh. Berdasarkan hal tersebut, guna menghindari terbentuknya pola pikir yang negatif serta tersebarnya pesan-pesan yang berbahaya bagi bangsa maka Bakomubin memandang perlu adanya kerja sama dengan Lemhannas RI. Terlebih bangsa Indonesia adalah bangsa yang diciptakan dengan keanekaragaman. "Tuhan tidak menjadikan kita bersaudara dalam satu akidah, tapi Tuhan menjadikan kita bersaudara sesama kemanusiaan. Takdir Tuhan membuat kita berbeda, tapi kasih Tuhan membuat kita menyatu," katanya.

Dalam kesempatan tersebut juga, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa penghayatan atas nilai-nilai dan wawasan kebangsaan tidak ditentukan oleh Lemhannas RI saja karena yang lebih penting adalah setelah para alumni keluar dan dapat mencerminkan perilaku sesuai yang dibekalkan oleh Lemhannas RI yang bersumber pada 4 (empat) konsensus dasar bangsa. Oleh karena itu, perlu kerja sama diantara instansi terkait, seperti Lemhannas RI dengan Unnes dan Lemhannas RI dengan Bakomubin. "Saya berharap implementasi yang dilakukan dalam kegiatan nyata dapat berjalan secara konsisten," katanya.

Gubernur meyakini bahwa sinergitas Lemhannas RI dengan Unnes dan Bakomubin dapat menjadi salah satu upaya bersama dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai dan wawasan kebangsaan sebagai prasyarat mutlak dalam mendukung terwujudnya ketahanan nasional yang tangguh. "Potensi yang dimiliki oleh Lemhannas RI dan kedua institusi dapat menciptakan sinergitas dalam menghasilkan capaian yang optimal," pungkasnya.





Kamis, 21 Oktober 2021

Pimpinan dan Manajemen PT. Summarecon Agung TBK Mengikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI

Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Prasetya Nugraha, S.T., M.Sc. yang mewakili Gubernur Lemhannas RI membuka penyelenggaraan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Pimpinan dan Manajemen PT. Summarecon Agung TBK. pada Kamis (21/10) secara virtual.

Sebanyak 509 peserta yang terbagi menjadi lima gelombang pelaksanaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan mengangkat tema "Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari 4 (empat) Konsensus Dasar Bangsa guna Meningkatkan Kualitas Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara".

Presiden Direktur PT. Summarecon Agung TBK Adrianto P. Adhi yang juga mengikuti kegiatan tersebut menyampaikan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada PT. Summarecon Agung TBK untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai kebangsaan. Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa PT. Summarecon Agung TBK dapat diibaratkan sebagai miniatur keberagaman di Indonesia. PT. Summarecon Agung TBK diisi oleh personel dari beraneka ragam suku, agama, dan budaya yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia.

Dengan keragaman tersebut, menurut Presiden Direktur PT. Summarecon Agung TBK, sangat diperlukan sikap toleransi satu sama lain guna terciptanya hubungan kerja dan sikap saling menghormati untuk mencapai hasil kinerja yang optimal. "Dengan adanya sikap saling menghormati antar sesama, kami sangat yakin akan meningkatkan kinerja kami secara positif," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, Presiden Direktur PT. Summarecon Agung TBK menyampaikannya keyakinannya bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dari Lemhannas RI, akan tercapai target yang diinginkan oleh PT. Summarecon Agung TBK, yakni sikap toleransi dan saling menghargai. "Kami yakin bahwa wawasan kebangsaan dan nasionalisme dari seluruh jajaran komisaris, direksi, dan seluruh karyawan PT. Summarecon Agung TBK akan semakin tebal dan kita semakin semangat dan semakin bangga menjadi rakyat Indonesia," ujarnya.

Sementara dalam kesempatan yang sama, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyampaikan bahwa kegiatan ini juga merupakan suatu kehormatan bagi Lemhannas RI untuk dapat berbagi dan memberi pencerahan disertai

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang bersumber dari 4 (empat) Konsensus Dasar Bangsa. Deputi menilai bahwa meski telah tergabung dalam satu ikatan kerja fungsional dalam PT. Summarecon Agung TBK. namun setiap individu harus menyadari bahwa satu dengan yang lainnya memiliki berbagai perbedaan seperti perbedaan disiplin ilmu, perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, perbedaan pengalaman, perbedaan persepsi, serta kualitas pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan. "Pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan dipandang sangat perlu untuk terus dilaksanakan, disosialisasikan, serta dibumikan kembali ditengah masyarakat agar semangat bela negara semakin menggelora sekaligus menguatkan persatuan dan menjaga keutuhan bangsa," jelasnya.

Deputi berharap dengan adanya bekal persepsi dan pemahaman yang sama terkait dengan wawasan nilai-nilai kebangsaan, diharapkan pimpinan dan manajemen PT. Summarecon Agung TBK. mampu memberikan kontribusi yang positif dalam menyelesaikan persoalan bangsa serta senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Jakarta Geopolitical Forum V/2021

Kamis, 21 Oktober 2021



Lemhannas RI bekerja sama dengan Kompas TV, menyelenggarakan Jakarta Geopolitical Forum V/2021 (JGF V/2021) pada Kamis dan Jumat, 21 dan 22 Oktober 2021. JGF V/2021 mengangkat tema "Culture and Civilization: Humanity at the Crossroads" dengan pelaksanaan secara Hybrid, luring (luar jaringan) bagi kalangan terbatas di Studio I Kompas TV dan daring (dalam jaringan) yang terbuka untuk umum.

Pada hari pertama hadir Prof. Bambang P.S.i Brodjonegoro, Ph.D memberikan keynote speaker serta enam narasumber lainnya, yakni Mr. Rudy Brighton, M.B.A., M. Sc., CEO and Chairman of BR Strategic Seattle, Amerika Serikat; Prof. Dr. Robert W. Hefner yaitu Former Director of the Institute on Culture, Religion, and World Affairs (CURA), Universitas Boston; Dr. Jean Couteau seorang Antropolog dan Budayawan

dari Prancis; Prof. Dr. Komaruddin Hidayat yaitu Rektor Universitas Islam Internasional Indonesia; Dr. Robertus Robert yakni Sosiolog Universitas Negeri Jakarta; dan dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS., seorang Neurosains dari Indonesia.

Kemudian pada hari kedua hadir empat pembicara, yakni Dr. Gita Wirjawan, yakni Patron and Advisory Board of the School of Government and Public Policy (SGPP) dari Indonesia; Prof. Donald K. Emerson yaitu Direktur Southeast Asia Forum (SEAF) di Shorenstein Asia-Pacific Research Center di Stanford University; Baskara Tulus Wardaya, Ph.D., seorang Sejarawan Indonesia, dan Dimas Oky Nugroho, Ph.D., seorang Cendekiawan Sosial-Politik dari Indonesia.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada saat membuka kegiatan tersebut mengatakan

perkembangan peradaban yang terjadi seharusnya tidak menghancurkan budaya dari peradaban atau bangsa mana pun. Meskipun akses budaya dari peradaban lain terbuka luas, tetapi suatu bangsa harus mampu membangun dan mempertahankan budaya yang telah dimiliki dari masa lalu.



Pemikiran-pemikiran mainstream juga dapat berujung pada musnahnya peradaban, hal ini memerlukan adanya pengelolaan yang baik terhadap budaya bangsa dan menjadi paradoks bahwa suatu bangsa memiliki budaya yang kaya di masa lalu tetapi kemudian peradaban bisa hancur karena adanya budaya-budaya atau nilai-nilai yang dibawa oleh budaya atau peradaban lain.

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

Jakarta Geopolitical Forum (JGF) merupakan sebuah forum bagi para pakar geopolitik dunia dalam menelaah dan mendiskusikan situasi kawasan di dunia. JGF V/2021 merupakan salah satu bentuk Lemhannas RI merespon dinamika geopolitik dan menyikapi tantangan yang dihadapi dunia dengan kompleksitas yang begitu meningkat.

"Kita harus menjawab berbagai tantangan dan pertanyaan yang terkait dengan bagaimana perilaku kita agar tidak punah pada saat adanya proses perubahan peradaban," kata Gubernur. Gubernur Lemhannas RI juga meyakini JGF V/2021 dapat membentuk objektifitas suatu sistem geopolitik bahwa peradaban dunia mampu membawa manfaat yang lebih baik.

Lemhannas RI Menyelenggarakan Refleksi Tenaga Pendidik Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Senin, 25 Oktober 2021

Usai penyelenggaraan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 62 dan Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) 23, Lemhannas RI menyelenggarakan Refleksi Tenaga Pendidik Terhadap Proses Belajar Mengajar dalam Kondisi Pandemi Covid-19 yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Senin (25/10) di Ruang Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI.

Dalam laporannya, Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. menyampaikan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan tahun 2021 guna mendapatkan saran atau masukan untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar tahun yang akan datang. Pada kegiatan tersebut mengevaluasi 10 komponen pendidikan dan didiskusikan masukan, saran, serta pemikiran yang akan digunakan dalam kesiapan penyelenggaraan program pendidikan pada tahun 2022.

Sementara Gubernur Lemhannas RI menyampaikan kilas balik atas penyelenggaraan program pendidikan di tahun 2021. "Saya berharap dari

kegiatan ini dapat ditemukan hambatan dan tantangan dari proses belajar tahun ini untuk ditentukan langkah-langkah selanjutnya untuk perbaikan sehingga pelaksanaan kegiatan pendidikan tahun yang akan datang dapat berjalan lebih baik," katanya.

Gubernur menilai keberadaan dan eksistensi para tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, tenaga profesional dan pejabat struktural memiliki peran penting dan dominan dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. "Kualitas para tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, dan tenaga profesional dapat menjadi cerminan dari kualitas pendidikan yang akan dihasilkan Lemhannas RI," tuturnya.

Oleh karena itu, menurut Gubernur, pemahaman dan persepsi yang sama tenaga pendidik akan mekanisme operasional pendidikan ditengah situasi pandemi ini dapat mendukung kelancaran serta keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan dan tugas seluruh yang terlibat baik sebagai penceramah, pendamping, tutor, moderator, panelis, pembahas, narasumber, maupun dalam tugas-tugas lainnya.

Menyadari pentingnya kegiatan tersebut, Gubernur menekankan beberapa

hal kepada para peserta yaitu pertama, agar mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab dan disiplin sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kedua, dalami dan pahami seluruh mekanisme penyelenggaraan program pendidikan, khususnya teknis penulisan ilmiah, mekanisme diskusi studi kasus, dan mekanisme e-learning, dan hal-hal lain yang baru dalam metode pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom selama masa pandemi Covid-19. Ketiga, hindari ego pribadi dan sektoral secara berlebihan dan tingkatkan profesionalisme, koordinasi, kerja sama serta soliditas dalam penyelenggaraan pendidikan agar dapat mencapai kualitas output dan outcome yang sesuai harapan. Keempat, bertindak dan bersikap secara profesional, proaktif, komunikatif, dan mampu memotivasi serta memiliki karakter dan kemampuan yang dapat dijadikan panutan maupun teladan bagi para peserta didik.

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut dilakukan secara hybrid (daring dan luring) dan diikuti oleh tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, tenaga profesional, dan pejabat struktural Lemhannas RI terkait.





Pengukuhan Dewan Pengurus Korpri Lemhannas RI

Rabu, 27 Oktober 2021

Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional Prof. Dr. Zudan Arif Fakrullah, S.H., M.H. mengukuhkan Dewan Pengurus Korpri Lemhannas RI Masa Bakti 2021-2026 pada Rabu (27/10) di Ruang Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI.

Pengukuhan tersebut berdasarkan pada Keputusan Dewan Pengurus Korpri Nasional Nomor KEP-17/KU/VIII/2021 Tentang Susunan Personalial Dewan Pengurus Korpri Lemhannas RI Masa Bakti 2021-2026. Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Sosial Budaya Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si. yang sebelumnya telah terpilih menjadi Ketua Dewan Pengurus Korpri Lemhannas RI dikukuhkan langsung pada kegiatan tersebut.

"Tantangan kita semakin besar, pandemi Covid-19 men-challenge kita. Pemerintahan harus berjalan terus, birokrasi harus berjalan terus, walaupun tantangan dan hambatan begitu besar di depan kita," kata Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional saat memberikan sambutan. Lebih lanjut, Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional menekankan bahwa usaha mensejahterakan masyarakat harus terus dilakukan, walaupun kendala luar biasa harus dihadapi.

Dalam menjalankan hal tersebut, syarat yang harus dimiliki adalah kelincahan, kelenturan, dan fleksibilitas dalam bekerja karena situasi masa kini yang sangat dinamis. Oleh karena itu, Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional memandang diperlukan agile bureaucracy. "Kita perlu mewujudkan agile bureaucracy, birokrasi yang lincah dan tangguh. Kuncinya adalah bekerja serba digital," kata Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional.

Sementara dalam kesempatan yang sama, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo juga mengingatkan perihal status ASN dalam ranah politik. Gubernur Lemhannas RI menegaskan bahwa birokrasi sebagai tingkat fungsi pemerintah tempat ASN bekerja merupakan tingkat fungsi pemerintahan yang independen nonpartisan. "Perseorangan ASN sebagai warga negara memiliki hak memilih, tetapi tidak dikaitkan dengan organisasi ataupun kewenangan dalam hubungan atasan dengan bawahan dalam organisasi," kata Gubernur.

Mengakhiri sambutannya, Gubernur Lemhannas RI mengucapkan selamat bekerja kepada Pengurus Korpri Masa Bakti 2021-2026. Gubernur Lemhannas RI menekankan agar Pengurus Korpri

memulihkan kembali jiwa korsa dan budaya Korpri sebagai bagian dari dan terintegrasi dengan budaya organisasi Lemhannas RI.



Bangun Korpri Lemhannas RI sebagai wadah pegawai yang mengutamakan keberhasilan tugas yang diberikan lembaga, meningkatkan etos kerja, inovasi tanggung jawab, dan profesionalisme serta diharapkan dapat memberi masukan arah kebijakan yang tepat kepada lembaga."

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

Mengakhiri sambutannya, Gubernur berharap Korpri dapat menaruh perhatian lebih pada kesejahteraan anggotanya dengan mendengarkan aspirasi pegawai dan mencari solusi atas setiap permasalahan yang ada. "Semoga Korpri terus maju dan memegang teguh Panca Prasetya Korpri," pungkas Gubernur.

Peringati Hari Sumpah Pemuda, Lemhannas RI Gelar Gebyar Wawasan Kebangsaan #KaryaNyataGarudaMuda



Kamis, 28 Oktober 2021

Berepatan dengan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93 Tahun 2021, Lemhannas RI menyelenggarakan Gebyar Wawasan Kebangsaan #KaryaNyataGarudaMuda pada Kamis (28/10) di MNC Conference Center, iNews Tower, Jakarta dan diikuti oleh lebih dari 1000 peserta dari seluruh Indonesia.

Tema yang diusung dalam Gebyar Wawasan Kebangsaan tersebut adalah "Peran Generasi Muda sebagai Agen Perubahan dalam Upaya Menjaga Eksistensi Bangsa Indonesia di Era Digital dan Globalisasi". Hadir menjadi narasumber dalam Gebyar Wawasan Kebangsaan tersebut, yakni Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, Peraih Medali Emas Paralimpiade Tokyo 2020 Parabadminton Leani Ratri Oktilla, dan Staff Khusus Presiden RI Angkie Yudistia.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan keyakinannya bahwa generasi muda sudah menapakkan diri dalam peran dan

bidang masing-masing guna memberikan sumbangan bagi pembangunan bangsa Indonesia, walaupun tidak semua tertangkap hingar bingar publikasi. Namun, Gubernur Lemhannas RI juga mengingatkan bahwa generasi muda mau tidak mau harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan strategis.

"Arti sumpah pemuda ini 28 Oktober ini adalah bentuk optimisme," kata Staff Khusus Presiden RI Angkie Yudistia. Lebih lanjut Angkie menyampaikan bahwa arti dari bersatu, bangkit, dan tumbuh. Bersatu artinya tidak berdiri dalam individual, tapi dalam kebersamaan. Bangkit berarti berani menyoong masa

**”
Jadi makna sumpah pemuda ini adalah membangun optimisme.”**

Angkie Yudistia
Staf Khusus Presiden RI

depan. Tumbuh artinya menjadi pemuda pemudi yang visioner, memiliki mimpi besar, dan menjadikan negara yang terhormat.

Peraih Medali Emas Paralimpiade Tokyo 2020 Parabadminton Leani Ratri Oktilla menyampaikan bahwa pemuda dan pemudi harus banyak berperan. Lebih lanjut, Ratri menyampaikan bahwa pemuda harus menggali potensi diri sendiri untuk menjadi inspirasi, tidak ikut serta dalam penyebaran hoaks, serta menyebarkan hal-hal positif. "Harus bermanfaat untuk orang lain," tutur Ratri.

Dengan digelarnya Gebyar Wawasan Kebangsaan, Lemhannas RI berharap dapat memberikan semangat kepada para pemuda yang tengah berjuang di masa kini untuk menggapai cita-cita untuk tetap terus melakukan hal positif di tengah situasi pandemi. Terlebih tahun 2045 diproyeksikan menjadi masa emas bagi Indonesia. Pada 2045, Indonesia akan memiliki bonus demografi, dimana angka usia produktif lebih banyak dibandingkan usia tidak produktif.

Kunjungi Kalimantan Selatan, Lemhannas RI Evaluasi Kontribusi Alumninya

Rabu, 3 November 2021

Lemhannas RI melakukan monitoring dan evaluasi (monev) dampak peserta PPR (Program Pendidikan Reguler), PPS (Program Pendidikan Singkat) dan P3DA (Program Pemantapan Pimpinan Daerah) pada Rabu (3/11) di Provinsi Kalimantan Selatan.

Monitoring dan evaluasi yang berlangsung yang hingga Jum'at (5/11) bertujuan untuk mengetahui kontribusi alumni Lemhannas RI yang ada di Kalimantan Selatan terhadap lingkungan kerja dan masyarakat. Untuk Provinsi Kalimantan Selatan, terdapat dua alumni Lemhannas RI yang aktif dan menjadi pimpinan yaitu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Kalsel, Zulkipli MP yang merupakan alumni Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 54 tahun 2016 dan Danrem 101 Antasari, Brigjen TNI Firmansyah.

Rombongan Tim Monev Dampak Alumni Lemhannas RI yang dipimpin oleh Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI, Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. mengunjungi

DPMD Kalimantan Selatan di Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru dan Makorem 101 Antasari di Banjarmasin.

Deputi Pendidikan mengungkapkan, hasil dari monev akan menjadi bahan untuk penyusunan kurikulum Lemhannas RI. "Kami ingin mengetahui gambaran atau outcome alumni PPR, PPS dan P3D termasuk kontribusi alumni di lingkungan kerja masing-masing. Kami juga ingin memperoleh data secara langsung dan ingin memperoleh masukan dari alumni terkait program pendidikan di Lemhannas agar pendidikan di Lemhannas dapat lebih optimal di masa mendatang," ungkap Deputi Pendidikan

Menurut Deputi Pendidikan, masukan dan saran dari alumni sangat penting untuk pengembangan kurikulum di Lemhannas RI. Kegiatan monev ke DPMD Kalsel ini juga sebagai bagian dari Program Kedepuitan Pendidikan Nasional Lemhannas RI. Yakni untuk mengukur dampak dan mengevaluasi hasil dari pendidikan yang didapat dari Lemhannas RI.

"Kami ingin mengevaluasi hasil dari pendidikan di Lemhannas RI apakah sudah dilaksanakan oleh alumni, baik di lingkungan kerja, manfaatnya bagi personil yang mengikuti pendidikan dan manfaatnya bagi masyarakat. Untuk kemudian akan menjadi bahan masukan kami untuk dikembangkan di lembaga pendidikan agar bisa lebih baik lagi," jelas Deputi Pendidikan

Selain itu, Deputi Pendidikan berharap, alumni dapat mengimplementasikan materi wawasan kebangsaan nasional yang diperolehnya selama menjalani pendidikan di Lemhannas RI, lebih kritis lagi dan ikut memecahkan persoalan bangsa.

Kedatangan tim monev Lemhannas RI ke DPMD Kalimantan Selatan dan Makorem 101 Antasari, menurut Deputi Pendidikan, diantaranya adalah membagikan kuesioner kepada staf. Kuesioner berisi beberapa pertanyaan terkait dampak dan perubahan kepemimpinan yang diberikan para alumni kepada jajarannya. Hasil monev menjadi masukan untuk penyusunan kurikulum. (Sumber: Baritopost.co.id)



foto: dok.youngfariady baritopost.com



Kamis, 4 November 2021

Sosialisasi Penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang/Jasa

Lemhannas RI mengadakan Sosialisasi Penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang/Jasa bagi sejumlah personel Lemhannas RI secara virtual pada Kamis (4/11). Hadir pada sosialisasi tersebut dua narasumber, yakni Analis Kepegawaian Muda Biro Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya manusia Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Sarah Arlina dan Analis Kebijakan Muda Direktorat Pengembangan Profesi dan Kelembagaan (LKPP) Ermawati Septianingtyas.

Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI Brigjen Pol. Drs. Sukadji, M.M. yang membuka sosialisasi tersebut, dalam sambutannya, menyampaikan bahwa Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 telah mengatur bahwa pelaksanaan reformasi birokrasi terbagi atas tiga tingkatan, yaitu makro, meso dan mikro. Pada tingkat meso, program reformasi birokrasi dilakukan oleh beberapa instansi yang ditetapkan sebagai leading sector atau dalam struktur organisasi reformasi birokrasi nasional disebut dengan Unit Pengelola Reformasi Birokrasi Nasional (UPRBN).

Lebih lanjut, Kepala Biro Umum juga menjelaskan bahwa instansi yang termasuk dalam UPRBN berperan sebagai koordinator dalam urusan yang antara lain memiliki fungsi dalam penyempurnaan kebijakan, pembinaan dan implementasi,

serta monitoring dan evaluasi atas program yang diampu. "Instansi yang menjadi leading sector program bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan inovatif, menerjemahkan kebijakan makro, mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan tersebut, serta pemantauan kemajuan pelaksanaannya," jelasnya.

Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada para personel Lemhannas RI terkait penjelasan indikator Penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik. Sehingga harapan kedepannya bisa menjadi acuan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi khususnya pemenuhan indikator Penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik.

Lemhannas RI Menerima **Audiensi** dari **AMKI**



Jumat, 5 November 2021

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menerima rombongan Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI) untuk beraudiensi pada Jumat (5/11) di Ruang Tamu Gubernur, Lemhannas RI.

Rombongan AMKI yang hadir terdiri dari Sekretaris Umum AMKI Prof. Dr. H. Suwarno, Pengurus Pusat AMKI Bidang Media dan Komunikasi Prof. Dr. H. Ibnu Hamad, Pengurus Pusat AMKI Bidang Kerja Sama Kelembagaan Dr. H. Ahmad Husin Lubis, Wakil Ketua Pengurus Wilayah AMKI DKI Jakarta Zainul Hakim, S.Ag.,M.Pd.I, dan Pengurus Wilayah AMKI DKI Jakarta Rosyida Permatasari, Ph.D.

Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Umum AMKI Prof. Dr. H. Suwarno menyampaikan kegiatan-

kegiatan yang dilaksanakan AMKI diantaranya adalah Seminar Tahunan dan Seminar Masjid Kampus. AMKI juga melakukan kajian mengenai kewirausahaan, kaitan mahasiswa dengan kegiatan di Masjid, dan ekonomi syariah.

Lebih lanjut Sekretaris Umum AMKI menyampaikan keinginan AMKI agar mahasiswa memiliki kesadaran kebangsaan yang tinggi karena mahasiswa-mahasiswa saat ini merupakan calon pemimpin di masa depan. "Mahasiswa mendapatkan pencerahan wawasan kebangsaan lebih kuat sehingga kedepan bisa kita andalkan menjadi pemimpin," katanya. Oleh karena itu, ia berharap ada bagian dari AMKI yang dapat mengikuti pendidikan Lemhannas RI atau AMKI dapat mengadakan acara yang narasumbernya dari Lemhannas RI.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyambut baik. Lebih lanjut, Gubernur menjelaskan bahwa salah satu program kerja Lemhannas RI adalah Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang dapat diikuti oleh AMKI. Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa selanjutnya dapat didiskusikan berbagai kemungkinan yang dapat dilaksanakan dan hal-hal rinci yang ingin direncanakan.

Turut hadir dalam audiensi tersebut Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Prasetya Nugraha, S.T., M.Sc., Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Madya Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Sulis Marwiyani Fatkhan, S.H., M.Sc., dan Kepala Biro Humas Lemhannas RI Brigjen TNI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han.

Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Penanggung Jawab: A. Yudi Hartono Redaktur: Alton Enderwanto Hadi Susanto Penyunting/Editor: Bambang Iman Aryanto
Pembuat Artikel: Naomi Augustina Penerjemah: Magista Dian Fitriia Desain Grafis: Arini Maulidia Fotografer: Suryadi Sekretariat:
Irmira Sri Ekowati, C. Hildamona Permatasari, Mardiana Prihatini, Gatot, Ita Puspitasari, Yusradi
Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110
Telp. (021) 3832108, 3832109 Fax. (021) 3451926 Website <https://www.lemhannas.go.id>

